

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Paparan data yang didapatkan oleh peneliti melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan peneliti dengan sesuai pertanyaan peneliti. Pelaksanaan penelitian Internalisasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Era digital ini peneliti terjun langsung di dua lembaga berbeda yang terletak di kabupaten Kediri. Yaitu di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri dan MTs Mujahidin Slumbang Kediri. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Maret 2021 hingga tanggal 9 Juni 2021 pukul 08.00 wib di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri dan pukul 11.00 di MTs. Mengenai wawancara dilaksanakan di kantor sekolah lembaga masing-masing.

1. Paparan data di Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah Kolak Kediri

a. Penanaman nilai akidah melalui pengetahuan (knowing) di era digital

Penanaman nilai akidah pada pengetahuan dilakukan ketika pada jam pembelajaran. Sebagaimana yang dilaksanakan di MTs Raudlatut Thalabah yang biasanya ada tatap muka pembelajaran hal ini diganti menjadi belajar daring (online) dikarenakan situasi saat ini sedang pandemi covid-19. Disaat pembelajaran jarak jauh

ini semua guru dituntut untuk menggunakan media digital online sebagai sarana pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan disituasi darurat covid-19. Sesuai dengan visi misi MTs Raudlatut Thalabah yaitu “Terwujudnya Peserta didik yang Beraqidah Ahlussunnah Wal jama’ah, Berakhalkul Karimah, berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Sadar Lingkungan”. Diharapkan pendidik dan juga siswa mempunyai kemampuan dalam penguasaan teknologi. Untuk penanaman nilai akidah pengetahuan pada siswa di era digital pada saat pandemi ini Bapak Abd. Rahman Effendi, S.Th.I, M.Hum sebagai guru akidah akhlak mengatakan:

Pada saat ini sekolah dilaksanakan secara online hal ini dilakukan tidak lain adalah karena situasi virus covid-19 yang belum juga berakhir, pendidik dalam hal ini harus bisa mengoperasikan teknologi agar pembelajaran bisa berjalan yakni melalui online, upaya dilakukan guru dalam penanaman pengetahuan ini adalah membuat video pembelajaran dengan aplikasi Vidma record yang digunakan untuk merekam layar Smartphone android sambil menjelaskan materi yang berupa E-book dan file PDF dan juga menggunakan youtube dalam share video tugas atau juga bisa melalui whatsapp.¹

Dari kutipan wawancara diatas menjelaskan bahwa penanaman pengetahuan pada saat ini tidak bisa dilaksanakan disekolah dan mengharuskan untuk online karena kondisi masih zona merah. Untuk penanaman pengetahuan ini menggunakan beberapa aplikasi yang dapat di unduh di Google Playstore android, aplikasi tersebut berfungsi sebagai perekam layar Hp dan juga

¹ Wawancara dengan Bapak Effendi selaku guru mapel Akidah Akhlak pada tanggal 10 April 2021, jam 09.00 WIB

dapat disisipi suara. Dengan aplikasi tersebut sangat membantu pendidik dalam presentasi atau memberi penjelasan materi hanya dengan Hp Android saja. Tidak hanya itu bapak Efendi juga memberikan ceramah untuk menambah nilai pengetahuan yang diupload diyoutube dan juga link tersebut dishare ke grup pembelajaran siswa.

Peneliti juga melakukan observasi secara online melalui media sosial youtube bahwa bapak efendi sedang memberikan beberapa video ceramah pada bulan ramadhan seputar puasa dengan tujuan siswa bertambah pengetahuan dan keilmuannya.



1.3 banner daring ramadhan



1.4 Ceramah youtube bpk.Efendi

Gambar diatas menunjukkan Bapak Abd. Rahman Effendi, S.Th.I, M.Hum memberikan ceramah tambahan diluar pelajaran guna untuk menambah nilai pengetahuan siswa dibulan ramadhan.²

Dalam menanamkan pengetahuan disaat situasi pandemi covid-19 ini maka kegiatan pondok romadhon diganti dengan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan tema ramadhan.

² Observasi Online pada tanggal 11 April 2021 pada jam 20.00 WIB

Untuk itu upaya yang dilakukan Bapak Abd. Rahman Efendi, S.Th.I, M.Hum yaitu dengan menambah pengetahuan siswa melalui chanel youtube supaya siswa bisa dengan mudah melihat ceramah yang diberikan oleh bapak Efendi.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru agama lain terkait penanaman nilai akidah melalui pengetahuan guna untuk mendapat informasi lain dari pandangan guru agama yang berbeda dalam proses penanaman pengetahuan. Dalam wawancara bersama Ibu Kholifatur Rosyidah, M.Pd.I sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan:

Upaya yang saya lakukan agar bisa tetap menanamkan nilai pengetahuan kepada siswa pada saat PJJ ini adalah dengan menggunakan Voice Note yang ada fitur WhatsApp dan juga membagikan materi tambahan berupa buku PDF. Tidak hanya itu saya juga mencari video pembelajaran di youtube yang nanti juga saya share kepada siswa sebagai materi penjelasan tambahan.³

Pada kutipan wawancara diatas bahwa penanaman yang dilakukan Ibu Kholifatur Rosyidah, M.Pd.I adalah menggunakan rekaman suara atau voice note yang ada di whatsapp dan juga share materi-materi tambahan yang diharapkan siswa membaca materi tersebut supaya menambah nilai pengetahuannya. Ibu Kholif juga menambahkan bahwa beliau juga mencari video pembelajaran di youtube yang sekiranya penjelasannya bagus dan mudah dimengerti lalu video tersebut dishare ke siswa supaya bisa menyimak penjelasan dari video tersebut.

³ Wawancara dengan Ibu Kholif selaku guru mapel Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 13 April 2021 pada jam 09.00 WIB

Peneliti dalam hal ini diberikan link youtube yang telah diberikan oleh Ibu Kholifatur Rosyidah, M.Pd.I yang digunakan untuk materi penjelasan kelas 7 tentang Dinasti Umayyah, beliau mengatakan tidak membuat rekaman sendiri karena untuk menghemat waktu maka beliau mencari penjelasan guru lain yang ada di youtube yang lebih bagus dari penjelasannya ujarnya berikut hasil observasi peneliti dari link yang dibagikan ibu Kholifatur Rosyidah, M.Pd.I :



1.5 gambar penjelasan materi dinasti umayah yang diberikan kepada siswa

Gambar diatas adalah materi penjelasan yang ada diyoutube yang dishare ulang oleh Ibu Kholif untuk penjelasan materi pada bab dinasti Umayyah, menurut beliau penjelasan dari akun youtube yang dibagikan Ibu Kholif mengatajan bahwa video tersebut penjelasannya mudah dimengerti oleh siswa karena ada slide-slide yang dijelaskan.⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru mapel Fikih dengan tujuan mendapat informasi tambahan dan upaya yang dilakukan guru lain. Hal ini peneliti menanyakan kepada Ibu

⁴ Observasi Online Pada tanggal 14 April 2021, Jam 19.00 WIB

Uswatun Khasanah, S.Pd selaku guru mapel Fikih, beliau menjelaskan tentang penanaman pengetahuan:

Penanaman akhlak dalam pengetahuan yang saya lakukan selama pembelajaran online ini saya menugaskan siswa untuk banyak membaca materi-materi yang ada dibuku dan juga membagikan video misalnya tata cara sholat rawatib dari youtube serta membagikan link web-web yang menyediakan informasi tentang tata cara shalat rawatib.⁵

Kutipan wawancara diatas beliau menyampaikan bahwa upaya yang dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah menggunakan whatsapp dan E-Learning, Ibu Uswatun Khasanah juga mencari video-video praktik shalat rawatib supaya siswa juga bisa memahami secara praktik tidak hanya secara teori tertulis. Ibu uswatun khasanah juga menjelaskan mengapa tidak membuat video praktik sendiri, beliau mengatakan:

Saya memanfaatkan youtube sebagai media belajar, dan diyoutube tersebut banyak sekali praktik-praktik tentang sholat rawatib hal itu bisa saya jadikan pemanfaatan teknologi dan juga sangat membantu guru dalam mengajarkan sholat rawatib kepada siswa serta menghemat waktu karena saya tidak perlu bikin video.⁶

Wawancara diatas mengatakan bahwa dengan video yang ada diyoutube sangat sekali membantu Ibu Uswatun Khasanah dalam menyajikan praktik shalat rawatib dan beliau mengatakan bahwa juga menghemat waktu karena di youtube banyak sekali cara-cara shalat rawatib.

⁵ Wawancara dengan Ibu Uswatun selaku guru mapel Fiqih pada tanggal 15 April 2021, Jam 10.00 WIB

⁶ *Ibid.*, Wawancara dengan Ibu Uswatun

Peneliti melakukan observasi di youtube dari link yang sudah diberikan ibu Uswatun Khasanah shalat rawatib sebagai berikut:



1.6 gambar youtube penjelasan prakti shalat rawatib

Gambar diatas adalah video yang telah diberikan Ibu Uswatun Khasanah untuk siswanya dalam mapel fikih bab shalat rawatib dhuhur, video tersebut menjelaskan tata cara shalat sunnah rawatib dhuhur lengkap dengan teks dan peraganya sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa maupun orang yang ingin belajar atau mengerjakan sholat sunnah rawatib.⁷

Peneliti juga diberikan link-link web yang berisi tentang tata cara sholat rawatib dari berbagai macam web sebagai berikut:

Tabel 1

Nama Web	Link
Merdeka.com	https://www.merdeka.com/jateng/niat-sholat-sunnah-rawatib-lengkap-beserta-tata-cara-dan-keutamaannya-klm.html

⁷ Observasi Online pada tanggal 16 april 2021 Jam 21.00 WIB

PopMama.com	https://www.popmama.com/big-kid/10-12-years-old/amelia-putri/bacaan-niat-dan-tata-cara-salat-sunnah-rawatib/3
Tirto.id	https://tirto.id/keutamaan-shalat-sunnah-rawatib-bisa-dibangunkan-rumah-di-surga-f8j9 ⁸

Peneliti juga menanyakan kepada guru Qur'an Hadist Ibu Ainun Nikmah, S.Pd.I selaku mapel guru QH agar peneliti mendapat informasi berbeda tentang cara-cara yang dilakukan guru agama dalam menanamkan nilai akidah melalui pengetahuan kepada siswa Ibu Ainun Nikmah mengatakan:

Biasanya saya mengajar menggunakan ceramah langsung didepan kelas akan tetapi untuk saat ini sedang PJJ maka harus menggunakan aplikasi supaya pembejaraan tetap berjalan, maka upaya saya menanamkan pengetahuan saat ini adalah melalui rekaman suara dan voice note.⁹

Dari kutipan wawancara diatas mengatakan bahwa upaya yang tengah dilakukan di era digital saat ini terutama pandemi covid 19 yakni Ibu Ainun Nikmah menggunakan rekaman suara yang nanti akan dibagikan di grup kelas siswa. Peneliti juga menanyakan apakah ada video pembelajaran seperti guru lain, Ibu Ainun Nikmah mengatakan:

⁸ Dokumentasi pada tanggal 16 April 2021

⁹ Wawancara dengan Ibu Ainun Nikmah selaku guru mapel Qur'an Hadist pada tanggal 20 April 2021, jam 09.30 WIB

Kalau untuk video saya hanya mencarikannya di youtube lalu link tersebut saya share ke grup siswa dengan harapan bisa menirukan bacaan-bacaan seperti yang ada di video.¹⁰

Peneliti juga melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang tengah dilakukan oleh Ibu Ainun Nikmah yakni pada awal pembelajaran dimulai guru memberi salam kepada siswa lewat grup melalui Voice note dan memberikan link youtube video tentang bacaan surah Al-Qariah beserta arti dan isi kandungannya.¹¹



Dari gambar diatas adalah foto video yang telah dibagikan kepada siswa untuk memahami bacaan yang merdu surah Al-Qariah beserta artinya dan juga isi kandungan surah Al-Qariah. Hal ini dilakukan oleh Ibu Ainun Nikmah supaya penanaman nilai pengetahuan di era digital saat ini terutama di masa pandemi agar siswa bisa memahami dan menirukan bacaan surah Al-Qariah yang benar.

b. Penanaman nilai akhlak melalui keterampilan (doing) di era digital

¹⁰ *Ibid.*, Wawancara dengan Ibu Ainun Nikmah

¹¹ Observasi online pada tanggal 20 April 2021 Jam 20.15 WIB

Penanaman nilai akhlak melalui keterampilan juga peneliti tanyakan kepada Bapak Abd. Rahman Efendi, S.Th.I, M.Hum selaku guru Akidah Akhlak, penanaman nilai keterampilan pada saat ini dimasa PJJ ini juga menggunakan aplikasi sebagai sarana pembelajaran disaat pandemi covid 19, Bapak Efendi mengatakan:

Untuk melatih keterampilan saat ini guru memberikan tugas kepada kepada siswa yang harus dikirim berupa voice note untuk belajar mengemukakan pendapat, dalam hal ini guru harus memberikan pancingan seperti memberikan reward nilai bagus bagi 5 anak pertama yang mengirim voice note tercepat.¹²

Kutipan wawancara diatas menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan Bapak Efendi dalam melatih keterampilan anak pada saat ini adalah memberikan kuis di grup belajar siswa dan guru memberikan hadiah berupa nilai sempurna bagi siswa yang tercepat mengirimkan tugass berupa pesan suara, hal ini dilakukan bapak efendi supaya siswa tertarik dan mau belajar berbicara meskipun sedang belajar dirumah.

Peneliti juga melakukan observasi pada saat Bapak Efendi memberikan perintah di grup belajar siswa berupa kuis dan instruksi siswa harus mengirim pesan suara, dari pengamatan peneliti tugas tersebut dikirim ke grup kelas VII-D dan direspon oleh beberapa siswa untuk menjawab kuis yang telah diberikan oleh bapak Efendi tersebut.¹³

¹² Wawancara dengan Bapak Effendi selaku guru mapel Akidah Akhlak pada tanggal 10 April 2021, jam 09.00 WIB

¹³ Observasi pada tanggal 12 April 2021, jam 10.30 WIB

Peneliti juga menanyakan kepada Ibu Kholifatur Rosyidah, M.Pd.I tentang penanaman nilai akhlak melalui keterampilan kepada siswa di era digital, Ibu Kholif mengatakan:

Untuk melatih keterampilan ini saya memberikan intruksi kepada siswa yaitu membuat rekaman video atau voice note dan nanti tugas tersebut dikirimkan digrup supaya siswa lain ikut melihat performa berbicara didepan kamera dan seolah-olah sedang menjelaskan didepan kelas.¹⁴

Kutipan wawancara diatas menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan oleh Ibu Kholif adalah siswa disuruh presentasi dalam bentuk video atau voice note yang nanti akan dikirim di grup kelas masing-masing. Hal tersebut tidaklah lain untuk melatih siswa untuk bisa berbicara didepan kamera seakan-akan sedang berbicara didepan kelas. Peneliti juga melakukan observasi kegiatan tersebut yang dilaksanakan di kelas VIII-C dari pengamatan peneliti bahwa yang mengirim video hanya 2 anak saja dan yang lain berupa voice note



1.7 gambar siswa sedang presentasi

Gambar diatas adalah siswa yang mengumpulkan tugas berupa video, dari pengamatan peneliti didalam video tersebut siswa dibuat 2 kelompok memakai seragam dan merekam diri

mereka sendiri, mulai dari memperkenalkan nama, kelas dan nomer absen serta penjelasan singkat dari materi SKI yang berikan Ibu Kholif, meskipun sedikit belepotan ketika siswa tersebut ngomong didepan kamera namun hal ini sangat diapresiasi oleh Ibu Kholif karena siswa tersebut sudah berusaha membuat video dan akan mendapatkan nilai khusus dari Ibu Kholif.¹⁵

Peneliti juga menanyakan kepada Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd mengenai penanaman nilai akhlak melalui keterampilan kepada siswa di era digital. Ibu Uswatun Khasanah mengatakan:

Upaya yang saya lakukan saat PJJ ini adalah terkait mapel Fiqih pasti banyak praktik-praktik, maka saya mencarikannya video dari youtube dan link nya saya kirim ke siswa. Dengan harapan meskipun tidak dilaksanakan disekolah tetapi siswa bisa melihat video dari rumah.¹⁶

Kutipan wawancara diatas menjelaskan bahwa upaya Ibu Uswatun Khasanah dalam menanamkan keterampilan kepada siswa adalah siswa diharapkan mempunyai keterampilan dari video yang telah dishare oleh Ibu Uswatun Khasanah, hal ini supaya meskipun tidak sekolah karena masih belum boleh datang kesekolah siswa diharapkan mempunyai keterampilan tentang materi yang telah diajarkan oleh Ibu Uswatun Khasanah melalui tayangan video youtube.

¹⁵ Dokumentasi pada tanggal 17 April 2021, jam 10.05 WIB

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Uswatun selaku guru mapel Fiqih pada tanggal 15 April 2021, Jam 10.00 WIB

Peneliti juga menanyakan hal serupa kepada Ibu Ainun Nikmah, S.Pd.I sebagai guru Mata pelajaran Qur'an Hadist tentang bagaimana upaya penanaman nilai akhlak melalui keterampilan kepada siswa di era digital. Ibu Ainun Nikmah mengatakan:

Penanaman akhlak melalui keterampilan yang saya lakukan pada saat pembelajaran saat ini adalah menginstruksikan kepada siswa untuk mengirimkan rekaman suara atau voice note saja dengan harapan siswa terampil dalam berbicara.¹⁷

Kutipan wawancara diatas menjelaskan upaya yang telah dilakukan Ibu Ainun Nikmah pada masa PJJ ini adalah memberi penugasan kepada siswa untuk melakukan rekaman suara dan dikirim ke grup kelas. Hal ini dilakukan Ibu Ainun Nikmah untuk melatih siswa terampil dalam berbicara meskipun sedang belajar online.

c. Penanaman nilai ibadah melalui kebiasaan (being) di era digital

Penanaman nilai ibadah melalui kebiasaan dilakukan guru kepada siswa bertujuan agar siswa terbiasa mengerjakan sesuatu yang baik yang telah diajarkan oleh guru, kebiasaan-kebiasaan yang dilaksanakan disekolah tidak lain agar siswa mempunyai kebiasaan dan otomatis melakukannya karena sudah terbiasa hal ini harus dilakukan secara kontinu atau terus menerus supaya menjadi terbiasa seperti pepatah jawa mengatakan “iso jalaran soko kulino”

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Ainun Nikmah selaku guru mapel Qur'an Hadist pada tanggal 20 April 2021, jam 09.30 WIB

jika seseorang mengerjakan sesuatu yang baik maka akan terus mengerjakan sesuatu yang baik namun akan tetapi jika terbiasa mengerjakan sesuatu yang jelek maka akan terus dengan kebiasaan jelek tersebut, Bapak Abd. Rahman Effendi, S.Th.I, M.Hum mengatakan:

Penanaman nilai ibadah melalui kebiasaan harus dilakukan terus menerus supaya tersimpan di otak dan menjadi sebuah kebiasaan untuk dikerjakan¹⁸

Menurut wawancara diatas kebiasaan jika tidak dilaksanakan terus menerus atau secara kontinu maka akan mudah hilang dan tergantikan dengan kebiasaan lain, jika kebiasaan lain tersebut negatif maka kebiasaan yang positif akan terkubur sedikit demi sedikit. Bapak Effendi juga menambahkan upaya penanaman kebiasaan pada saat ini mengatakan:

Pada saat pembelajaran PJJ ini tentu tidak sama penanaman ketika sedang tatap muka berlangsung, akan tetapi pembiasaan masih bisa dilakukan melalui aplikasi-aplikasi sebagai sarana pembelajaran, upaya saya saat ini adalah memberikan perintah kepada siswa untuk mencoba menjelaskan materi yang telah diberikan dengan merekam video atau mengirim voice note hal ini bertujuan untuk melatih kebiasaan siswa perform seperti didepan kelas.¹⁹

Kutipan wawancara diatas menjelaskan bahwa guru dalam hal ini tetap bisa melaksanakan pembiasaan melalui aplikasi hp dengan sifat penugasan yang dikumpulkan berupa video, hal ini dilakukan supaya siswa bisa terbiasa ngomong atau berbicara

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Effendi selaku guru mapel Akidah Akhlak pada tanggal 10 April 2021, jam 09.00 WIB

¹⁹ *Ibid.*, Wawancara dengan Bapak Effendi

seperti didepan kelas supaya melatih kepercayaan diri. Peneliti juga menuliskan catatan pengamatan peneliti bahwa Bapak Effendi juga memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengumpulkan video tersebut, akan tetapi bagi siswa yang benar-benar terkendala di sinyal dan tidak mempunyai Hp maka hal tersebut bisa ditoleransi.

Pada penanaman nilai ibadah melalui kebiasaan ini peneliti juga menanyakan kepada Ibu Kholifatur Rosyidah, M.Pd.I untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai cara penanaman pembiasaan kepada siswa ini, beliau mengatakan:

Saat ini upaya penanaman kebiasaan kepada siswa tidaklah lain hanya menggunakan aplikasi jarak jauh dengan tujuan pembelajaran tetap berjalan, penanaman kebiasaan saat ini hanya berupa pengingat untuk sebelum belajar untuk berdoa, membaca surah pendek dll, seakan sedang disekolah memang hal ini perlu pendampingan oleh orang tua supaya hal tersebut bisa terlaksana.²⁰

Kutipan wawancara diatas menjelaskan bahwa pembiasaan juga bisa dilaksanakan dirumah dengan didampingi orang tua sebagai ganti guru yang mengajar disekolah hal ini supaya pembiasaan seperti berdoa sebelum memulai pembelajaran tetap berjalan meskipun guru tidak bisa memantau langsung.

Peneliti juga mengamati bahwa setiap Ibu Kholif sebelum memberikan penugasan beliau menginstruksikan supaya berdoa terlebih dahulu dan membaca surah pendek dan memohon supaya

²⁰ Wawancara dengan Ibu Kholif selaku guru mapel Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 13 April 2021 pada jam 09.00 WIB

orang tua mendampingi anaknya supaya benar-benar melakukannya.²¹

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Ibu Uswatun Khasanah dan Ainun Nikmah karena beliau berdua mengatakan hal yang sama bahwa:

Penanaman kebiasaan pada ibadah pada saat ini guru tidak bisa memantau langsung akan tetapi guru sudah memberikan muqodimah sebelum pembelajaran dimulai untuk berdoa dulu supaya ilmu yang didapat ketika tidak tatap muka ini bisa barokah.²²

Kutipan wawancara diatas menjelaskan hampir sama dengan pernyataan Ibu Kholif bahwa guru memberikan waktu sebelum memulai pembelajaran untuk berdoa hal ini agar menjadi kebiasaan yang baik sebelum memulai belajar agar berdoa. Peneliti juga mengamati Ibu Uswatun Khasanah dan Ibu Ainun Nikmah memberikan voice record yang berisi muqodimah dan berdoa sebelum pelajaran dimulai serta memohon kepada orang tua supaya mendampingi untuk berdoa.

d. Media Digital sebagai Penunjang Penanaman Nilai Pendidikan Islam

Di era digital pada saat ini tentunya banyak sekali aplikasi atau media yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan dunia pendidikan, saat ini ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran siswa. Pada

²¹ Observasi Pada tanggal 17 April 2021

²² Wawancara dengan Ibu Ainun Nikmah dan Ibu Uswatun pada tanggal 20 April 2021, jam 09.30 WIB

situasi darurat pandemi covid-19 seperti saat ini aplikasi media digital menjadi sangat penting sebagai sarana pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan PJJ supaya pembelajaran tetap berjalan meskipun disaat situasi covid-19 belum mereda. Berikut peneliti akan menanyakan ke beberapa Guru agama yang ada di MTs Radlatut Thalabah tentang aplikasi apa saja yang digunakan pada era digital saat ini sebagai sarana pembelajaran, menurut wawancara dengan Bapak Abd. Rahman Effendi, S.Th.I, M.Hum sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengatakan:

Untuk saat ini aplikasi media digital yang saya gunakan berupa vidmate, ada juga screen record, Youtube, WhatsApp, Edmodo dan E-Learning Madrasah.²³

Peneliti dalam hal ini juga menanyakan kepada Ibu Kholifatur Rosyidah, M.Pd.I sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan:

Media digital saat ini yang saya gunakan sebagai penanaman pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan ini hanya WhatsApp dan E-Learning saja²⁴

Kutipan wawancara diatas Ibu Kholif hanya menggunakan dua aplikasi saja dikerenakan menyesuaikan kesepakatan dengan siswa untuk belajar online hanya memakai WhatsApp dan E-Learning saja

²³ Wawancara dengan Bapak Effendi selaku guru mapel Akidah Akhlak pada tanggal 10 April 2021, jam 09.00 WIB

²⁴ Wawancara dengan Ibu Kholif selaku guru mapel Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 13 April 2021 pada jam 09.00 WIB

Peneliti juga menanyakan kepada Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd selaku guru mapel Fiqih tentang media digital yang digunakan sebagai sarana penyampaian pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan, mengatakan:

Media digital yang saya gunakan saat ini hanya tiga yaitu WhatsApp, E-Learning dan Google Form.²⁵

Kutipan wawancara diatas Ibu Uswatun Khasanah memilih menggunakan tiga aplikasi tersebut dikarenakan mudah untuk diakses dan banyak siswa yang familiar dengan aplikasi digital tersebut.

Peneliti juga menanyakan hal sama kepada Ibu Ainun Nikmah, S..Pd.I mengenai aplikasi digital yang digunakan dalam penyampaian pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan. Beliau mengatakan:

Saya hanya menggunakan aplikasi yang sederhana dan sering digunakan yaitu WhatsApp, Youtube dan E-Learning madrasah.²⁶

Kutipan wawancara diatas Ibu Ainun Nikmah hanya menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan dari pendidik sendiri sedikit kesulitan menggunakan aplikasi lain sehingga hanya menggunakan aplikasi yang sering digunakan seperti WhatsApp, Youtube dan E-Learning.

e. Temuan Penelitian Kasus MTs Raudlatut Thalabah

²⁵ Wawancara dengan Ibu Uswatun selaku guru mapel Fiqih pada tanggal 15 April 2021, Jam 10.00 WIB

²⁶ Wawancara dengan Ibu Ainun Nikmah selaku guru mapel Qur'an Hadist pada tanggal 20 April 2021, jam 09.30 WIB

Temuan yang diperoleh peneliti dari lembaga pendidikan MTs Raudlatut Thalabah mengenai internalisasi nilai pembelajaran pendidikan islam di era digital pada penanaman nilai pengetahuan (knowing), nilai keterampilan (being) dan nilai kebiasaan (doing) media digital yang digunakan dan faktor penghambat serta kendala dalam melakukan internalisasi menunjukkan hasil yang baik. Peneliti menemukan hasil penelitian dari masing-masing berikut:

- 1) Internalisasi nilai akidah melalui pengetahuan (knowing) pembelajaran pendidikan islam di era digital.
 - a. Internalisasi pengetahuan dilakukan dengan masing kreatifitas guru agama. Melalui pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan pembuatan video pembelaran, penggunaan record suara, pembagian materi tambahan dan juga melalui kegiatan yang diadakan oleh sekolah.
 - b. Internalisasi nilai akidah melalui pengetahuan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran.
 - c. Seluruh penanaman nilai akidah melalui pengetahuan dilakukan secara online.
- 2) Internalisasi nilai Akhlak melalui keterampilan (doing) pembelajaran pendidikan islam di era digital
 - a. Internalisasi nilai akhlak melalui keterampilan juga dilakukan secara online mengingat sedang PJJ.

- b. Keterampilan yang ditanamkan berupa keterampilan berbicara, keterampilan berkreasi dengan pembuatan video penugasan, keterampilan beribadah yang benar sesuai syariat islam, keterampilan menulis rangkuman dengan bahasa siswa.
 - c. Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang mengirimkan tugas berupa video, karena sudah berusaha membuat video.
- 3) Internalisasi nilai Ibadah melalui kebiasaan (being) pembelajaran pendidikan islam di era digital.
- a. Internalisasi nilai ibadah melalui kebiasaan juga melalui media online dengan beberapa upaya masing-masing guru agama yang lakukan kepada siswa.
 - b. Kebiasaan ibadah yang ditanamkan berupa berdoa sebelum memulai pelajaran, di jam pelajaran pertama siswa selalu diharuskan untuk berdoa dan membaca surah-surah di juz amma dengan bimbingan orangtua.
 - c. Sekolah melakukan kerjasama kepada orangtua siswa untuk membimbing anak-anaknya dirumah ketika belajar daring, guna untuk tercapai program yang telah ditetapkan sekolah.
- 4) Media digital penunjang untuk menginternalisasikan nilai pendidikan islam
- a. Vidmade record digunakan untuk mengedit video yang telah direkam

- b. Screen record android digunakan untuk merekam layar hp dan di isi oleh suara seperti presentasi.
- c. Whatsapp, E-Learning, Youtube live, Edmodo digunakan untuk sarana penyampaian pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan.

2. Paparan data di Madrasah Tsanawiyah Mujahidin Slumbung Kediri

a. Penanaman Nilai Akidah melalui Pengetahuan (Knowing) di era Digital

MTs Mujahidin Slumbung merupakan lembaga mempunyai visi “Terwujudnya Lulusan terdidik terampil berdasarkan iman dan taqwa” disalah satu indikatornya point nomer lima adalah “terwujudnya manusia yang memiliki keterampilan sehingga mampu bersaing di dunia kerja”. Dari indikator tersebut bahwa lulusan di MTs Mujahidin Slumbung mempunyai keterampilan dan pengetahuan untuk siap ketika dewasa menghadapi dunia kerja.

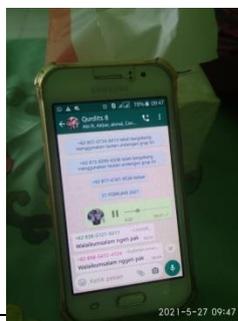
Penanaman nilai akidah melalui pengetahuan tentu menjadi syarat mutlak agar siswa dibekali ilmu. Dalam penanaman pengetahuan maka nantinya juga akan muncul keterampilan jika siswa itu mempunyai ilmu. hal inilah yang akan menjadikan lulusan dari lembaga tersebut sudah mempunyai skill pengetahuan dan keterampilan. Di era digital saat ini tentunya banyak sekali teknologi yang bisa membantu manusia dalam kegiatan sehari-hari. Begitupula dengan lembaga pendidikan yang saat ini banyak sekali

media digital sebagai sarana pembelajaran dan pada saat ini pula sedang dilanda pandemi covid-19 yang tentunya pembelajaran dialihkan secara virtual.²⁷

Peneliti dalam hal ini menanyakan kepada guru di MTs Mujahidin tentang bagaimana cara penanaman nilai akidah melalui pengetahuan kepada siswa di era digital saat ini. Bapak Nurkholiq, S.Ag sebagai guru mata pelajaran Qur'an Hadist, beliau mengatakan:

Pada saat ini pembelajaran semuanya dialihkan secara virtual, upaya yang saya lakukan dalam menanamkan pengetahuan kepada siswa hanya melalui Whatsapp dengan fitur Voice Note dan juga mengshare beberapa materi agar bisa dipelajari oleh siswa dirumah.²⁸

Kutipan wawancara diatas Bapak Nurkholiq menanamkan nilai akidah melalui pengetahuan kepada siswa dengan media whatsapp dan pemberian beberapa materi berbentuk PDF serta Bapak Nurkholiq memberikan instruksi kepada siswa untuk dibaca dulu bagi yang tidak paham supaya dapat ditanyakan digrup. Peneliti dalam hal ini juga melakukan pengamatan ketika Bapak Nurkholiq memberikan sebuah instruksi kepada siswa.



1.8 gambar proses belajar PJJ menggunakan WhatsApp

²⁷ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kemendikbud R.1, hal. 2

²⁸ Wawancara dengan Bapak Nurkholiq selaku guru mapel Qur'an Hadist pada tanggal 10 April 2021, jam 13.00 WIB.

Gambar diatas adalah instruksi voice note dari WhatsApp yang digunakan oleh Bapak Nurkholiq sebagai penanaman pengetahuan kepada siswa dan direspon baik oleh beberapa siswa.²⁹

Peneliti menanyakan juga kepada guru mata pelajaran Fiqih yaitu Bapak Musthofa Kamal, S.Pd.I tentang bagaimana penanaman nilai akidah melalui pengetahuan kepada siswa, beliau mengatakan:

Upaya yang saya lakukan pada masa pandemi ini saya berusaha memberikan pengetahuan kepada siswa berupa instruksi literasi supaya siswa banyak membaca melalui materi-materi yang saya dapat dari internet, buku dan lain sebagainya termasuk youtube. Dikarenakan mapel fikih ada beberapa praktik yang harus ditunjukkan kepada siswa. Dan saya juga menggunakan Google Form untuk melaksanakan uji kompetensi siswa.³⁰

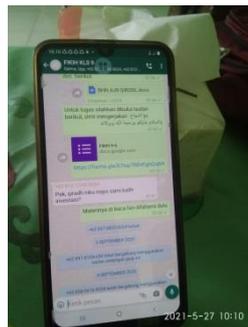
Kutipan wawancara diatas Bapak Mushofa memberikan perintah atau instruksi kepada siswa untuk banyak-banyak membaca hal ini ditekankan oleh Bapak Mushtofa kamal supaya mempunyai semangat literasi yang tinggi, semakin banyak membaca maka akan semakin banyak tahu. Bapak Mushtofa juga menggunakan media digital youtube dan Google Form, untuk youtube digunakan sebagai contoh jika ada praktik atau peragaan yang harus ditunjukkan kepada siswa supaya siswa bisa memahami tidak hanya melalui tulisan di LKS. Google Form digunakan Bapak

²⁹ Dokumentasi pada tanggal 10 April 2021, jam 13.20 WIB

³⁰ Wawancara dengan Bapak Mushtofa selaku guru mapel Fiqih pada tanggal 13 April 2021. 13.30 WIB

Mushtofa untuk memberikan Uji Kompetensi sehingga setelah materi diberikan siswa dituntut untuk menjawab beberapa soal yang telah dibuat bapak musthofa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan.

Peneliti juga mengamati pembelajaran yang tengah diberikan oleh bapak Mushtofa kepada siswa, peneliti melihat ada beberapa materi yang dishare ke grup whatsapp siswa dan juga Google Form sebagai soal yang dikerjakan secara online.



1.9 gambar proses belajar mengajar Fikih

Gambar diatas adalah proses belajar mengajar yang tengah dilakukan pada masa PJJ oleh Bapak Mushofa. Hal ini dilakukan Bapak Mushtofa supaya pembelajaran bisa maksimal meskipun sedang belajar daring.³¹

Peneliti juga menanyakan kepada Guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Zuhri, S.Ag, M.Pd.I untuk mendapatkan informasi seputar penanaman nilai akidah melalui pengetahuan, beliau mengatakan:

³¹ Dokumentasi Pada tanggal 13 April 2021, jam 13.40 WIB

Penanaman nilai akidah pada pengetahuan yang saat ini saya lakukan adalah memberikan banyak bacaan tambahan yang sekiranya kurang lengkap di buku LKS, tujuan saya adalah supaya siswa banya membaca.³²

Kutipan wawancara diatas yang dilakukan oleh Bapak Zuhri kurang lebih hampir sama dengan Bapak Mushofa yakni membagikan materi bahan ajar tambahan yang berguna meningkatkan literasi membaca siswa meskipun sedang belajar daring. Peneliti juga mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Zuhri dengan menggunakan E-Learning sebagai tempat share tugas dan materi-materi tambahan dan juga WhatsApp sebagai sarana Instruksi menggunakan Voice Note.³³

Penanaman nilai akidah melalui pengetahuan juga peneliti tanyakan kepada Guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Drs. Mahfud yang mengatakan:

Saat pandemi ini saya mengupayakan untuk memberikan bahan ajar tambahan dan menginstruksikan ke siswa supaya mencari pengetahuan tambahan melalui internet, bisa dari Blog, Perpustakaan online dan lain sebagainya dengan harapan siswa bisa belajar mencari informasi tambahan selain yang guru berikan.³⁴

Kutipan wawancara diatas yang dilakukan bapak Mahfud hampir serupa yaitu menginstruksikan siswanya supaya banyak-banyak membaca ketika sedang belajar dirumah, dan juga untuk memanfaatkan internet untuk mencari berbagai bacaan yang ada Google agar siswa mempunyai pengetahuan yang banyak.

³² Wawancara dengan Bapak Zuhri selaku guru mapel Akidah Akhlak, pada tanggal 4 Mei 2021, jam 11.30 WIB

³³ Observasi pada tanggal 4 Mei 2021, Jam 13.00 WIB

³⁴ Wawancara dengan Bapak Mahfud selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 24 Mei 2021, jam 13.00 WIB

b. Penanaman Nilai Akhlak melalui Keterampilan (Doing) di Era Digital

Keterampilan diperoleh ketika seseorang mempelajari sesuatu dan diterapkannya pada dunia nyata. Keterampilan bisa didapat dari membaca Buku, Keterampilan yang diajarkan Guru/Orang Tua, dan juga bisa melalui Internet dari berbagai video yang ada di Youtube. Peneliti dalam hal ini menanyakan seputar keterampilan yang ditanamkan oleh Bapak Nurkholiq, S.Ag sebagai guru Qur'an Hadist, beliau mengatakan:

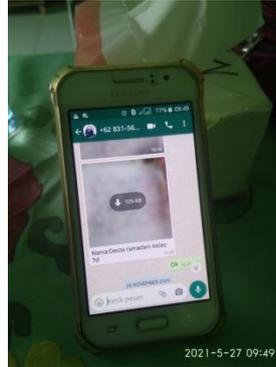
Saya menggunakan youtube sebagai media pembantu saya dalam penanaman keterampilan. Saya mencarikkannya lewat youtube video tentang bacaan surah tertentu yang bacaanya bagus dan merdu serta menampilkan beberapa isi kandungan setiap huruf. saya sangat terbantu dengan adanya youtube.³⁵

Kutipan wawancara diatas Bapak Nurkholiq dalam menanamkan nilai akhlak melalui keterampilan kepada siswa dengan menggunakan sarana media youtube sebagai penunjang dalam pembelajaran, menurut beliau sangat terbantu dengan adanya tersebut karena ada banyak diluar sana yang bacaan Al-Qur'an nya sangat bagus yang senantiasa berbagi ilmu di youtube dan hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana transfer ilmu.

Peneliti melakukan pengamatan Bapak Nurkholiq juga memberikan beberapa soal melalui media WhatsApp. Didalam soal tersebut ada beberapa yang mengharuskan siswa untuk baca tulis

³⁵ Wawancara dengan Bapak Nurkholiq selaku guru mapel Qur'an Hadist pada tanggal 10 April 2021, jam 13.00 WIB.

Qur'an yang jawabannya ditulis dikertas dan dikumpulkan melalui foto.³⁶



1.10 gambar siswa sedang mengirim tugas kepada guru

Gambar diatas adalah beberapa jawaban yang telah dikirim siswa kepada guru untuk penemenuhan tugas dan sekaligus melatih keterampilan siswa menulis huruf-huruf arab.³⁷

Peneliti juga menanyakan penanaman nilai akhlak melalui keterampilan kepada Guru Fiqih yaitu Bapak Mushofa Kamal, S.Pd.I beliau mengatakan:

Penanaman nilai akhlak melalui keterampilan yang pertama guru harus memberikan contoh dulu, apa yang mau dilatih keterampilannya setelah itu mengirimkannya berupa voice note digrup siswa yang menginstruksikan siswa harus mengerjakan tugas dari guru. Keterampilan dalam hal ini tidak hanya praktik saja tetapi juga keterampilan menulis dan keterampilan berbicara.³⁸

Jadi wawancara diatas menurut Bapak Mushtofa, keterampilan yang bisa dikembangkan siswa tidak hanya praktik peraga, bisa juga melalui keterampilan menulis mengerjakan tugas

³⁶ Observasi pada tanggal 10 April 2021, jam 13.20 WIB.

³⁷ Dokumentasi pada tanggal 10 April 2021, jam 13.30 WIB

³⁸ Wawancara dengan Bapak Mushtofa selaku guru mapel Fiqih pada tanggal 13 April 2021. 13.30 WIB

portofolio dari guru dan juga keterampilan berbicara ketika sedang bertanya dan sedang mengerjakan tugas berupa kirim pesan suara.

Peneliti juga menanyakan kepada Bapak Zuhri, S.Ag, M.Pd.I sebagai guru Akidah Akhlak tentang bagaimana penanaman nilai akhlak melalui keterampilan di era digital, beliau mengatakan:

Disaat pembelajaran PJJ ini melatih keterampilan siswa bisa melalui upaya menyampaikan pendapat melalui voice note, supaya siswa pandai berbicara maka perlu dilatih mulai sekarang melalui rekaman suara.³⁹

Kutipan wawancara diatas Bapak Zuhri dalam hal ini melatih keterampilan siswa melalui tugas yang mengharuskan siswa bertanya ataupun mencoba menjawab tugas yang telah diberikan kepadanya hal ini supaya siswa yang kurang percaya diri juga bisa ikut serta berlatih berbicara di grup WhatsApp.

Peneliti juga menanyakan kepada Bapak Drs. Mahfud sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam supaya mendapatkan informasi tambahan, dalam hal penanaman nilai akhlak melalui keterampilan beliau mengatakan:

Keterampilan nilai akhlak yang saya tanamkan kepada siswa adalah siswa mencoba untuk terampil mengerjakan menulis karya tulisan sendiri(rangkuman) tentang tokoh-tokoh umat islam yang dikumpulkan kesekolah. Harapan saya siswa bisa membuat tulisannya sendiri bisa mencari informasi dari manapun.⁴⁰

³⁹ Wawancara dengan Bapak Zuhri selaku guru mapel Akidah Akhlak, pada tanggal 4 Mei 2021, jam 11.30 WIB

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Mahfud selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 24 Mei 2021, jam 13.00 WIB

Wawancara diatas Bapak Drs. Mahfud penanaman keterampilan yang dilakukannya adalah memberikan intruksi kepada siswa untuk membuat rangkuman materi yang ditulis di kertas folio dan dikumpulkan kesekolah hal ini bertujuan siswa untuk terampil membuat rangkuman dengan tulisannya sendiri.

c. Penanaman nilai ibadah melalui Kebiasaan (Being) di Era Digital

Penanaman nilai ibadah melauai kebiasaan merupakan hal wajib karena untuk melatih siswa supaya terbiasa melakukan hal-hal yang baik. Kebiasaan supaya tertanam kepada siswa maka harus dilakukan terus menerus dan berulang-ulang supaya kebiasaan tersebut tertanam pada diri siswa dan melakukannya secara otomatis tanpa harus diperintah. Peneliti menanyakan kepada Bapak Nurkholiq, S.Ag terkait penanaman kebiasaan yang dilakukan. Beliau mengatakan:

Kebiasaan supaya anak terbiasa maka harus dilakukan berulang-ulang dan terus-menerus. Dalam masa yang diharuskan PJJ upaya saya adalah sebelum pelajaran dimulai saya melakukan muqodiman dahulu sebelum pelajaran dimulai dan menunggu respon siswa apakah siap belajar atau belum jika respon siswa kurang dari 50% maka pelajaran tidak akan dimulai. Hal ini saya tanamkan berupa kebiasaan untuk disiplin waktu dan menjawab salam dari guru dengan cukup siswa mengetik jawaban salam.⁴¹

Kutipan wawancara diatas Bapak Nurkholiq selama PJJ beliau menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk menjawab

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Nurkholiq selaku guru mapel Qur'an Hadist pada tanggal 25 Mei 2021, jam 13.00 WIB.

salam dari guru di grup dan juga disiplin waktu ketika mengikuti pelajaran. Hal ini dilakukan beliau supaya ada etika siswa ketika ada seorang guru sedang memberikan salam digrup dan harus menjawabnya.

Peneliti juga melakukan observasi di media sosial yang menurut Bapak Nurkholiq ada juga kegiatan pendidikan Islam berupa aktifitas pondok romadhon yang disiarkan live di youtube sehingga siswa yang dirumah bisa mengikuti kegiatan yang diandakan disekolah melalui media youtube.⁴²



1.11 gambar live stream pondok romadhon di
Mts Mujahidin

Gambar diatas adalah kegiatan pondok romadhon yang dilaksanakan Senin tanggal 3 Mei 2021 yang dilakukan live stream diyoutube dengan harapan siswa bisa mengikuti kegiatan pondok romadhon yang sedang berada dirumah.⁴³ Dan pada kegiatan tersebut peneliti juga mengamati ada beberapa siswa yang datang

⁴² Observasi pada tanggal 25 Mei 2021, jam 16.00 WIB

⁴³ Dokumentasi pada tanggal 24 Mei 2021, jam 16.10 WIB

ke sekolah untuk khataman Qur'an yang telah ditunjuk guru dan mendapatkan izin dari orang tua sebagai berikut:



1.12 gambar kegiatan siswa ketika pondok romadhon

Gambar diatas adalah beberapa siswa yang datang kesekolah untuk tadarus Al-Qur'an pada kegiatan pondok romadhon dan hal tersebut sudah mendapatkan izin dari orang tua serta satgas covid desa slumbang untuk mengikuti kegiatan pondok romadhon di sekolahan.⁴⁴

Peneliti juga menayakan kepada Guru Fiqih mengenai Penanaman nilai ibadah melalui Kebiasaan ini kepada Bapak Mushtofa Kamal, S.Pd.I beliau mengatakan sebagai berikut:

Penanaman kebiasaan harus dilakukan terus menerus supaya siswa terbiasa dengan sendiri hal ini saya upayakan pada saat pembelajaran daring saya latih siswa untuk bisa berbicara dengan mengadakan video call, atau juga berlatih membuat video merekam diri sendiri lalu dikirim ke grup supaya teman-temanya bisa melihat.⁴⁵

⁴⁴ Dokumentasi pada tanggal 24 Mei 2021, jam 16.15 WIB

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Mushtofa selaku guru mapel Fiqih pada tanggal 13 April 2021. 13.30 WIB

Kutipan wawancara diatas Bapak Mushtofa melakukan upaya pembiasaan kepada siswa supaya berlatih speaking agar supaya tidak grogi ketika berada didepan kelas ketika besok sudah kembali tatap muka, hal ini dilakukan melalui pengumpulan tugas berupa video dan juga video call yang dilaksanakan langsung oleh guru.

Peneliti juga menanyakan penanaman nilai ibadah melalui kebiasaan kepada guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Zuhri, S.Ag, M.Pd.I beliau mengatakan sebagai berikut:

Upaya saya menanamkan nilai ibadah melalui kebiasaan kepada siswa yang pertama, menjawab salam dari guru ketika guru memberikan salam di grup whatsapp. kedua, saya sering menginstruksi kan kepada siswa sebelum memulai sesuatu untuk berdoa meskipun itu sedang pembelajaran daring. Ketiga, meskipun sedang belajar online saya juga menginstruksikan siswa untuk tidak lupa supaya tidak meninggalkan ibadah wajib seperti sholat.⁴⁶

Kutipan wawancara yang disampaikan oleh Bapak Zuhri adalah pembiasaan berupa siswa untuk hormat kepada guru dimanapun itu meskipun di media sosial, ketika guru memberikan salam maka siswa wajib untuk menjawab salam tersebut karena sebagai upaya pembiasaan dan salam juga adalah sebuah doa. Dan Bapak Zuhri meminta kepada siswa untuk memulai sesuai sesuatu dibiasakan berdoa supaya mendapatkan berkah dari sesuatu tersebut dan yang terakhir Bapak Zuhri menekankan kepada siswa jangan sampai meninggalkan sholat. Hal ini dilakukan Bapak Zuhri

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Zuhri selaku guru mapel Akidah Akhlak, pada tanggal 4 Mei 2021, jam 11.30 WIB

supaya Ibadah dan Kebiasaan siswa tetap terjaga meskipun belajar online.

Dan yang terakhir peneliti juga menanyakan tentang penanaman nilai ibadah melalui kebiasaan yang telah dilakukan Bapak Drs. Mahfud sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam. beliau mengatakan sebagai berikut:

Pembiasaan nilai ibadah yang saya lakukan kurang lebih ya ketika saya salam di grup untuk siswa merespon salam tersebut dan juga saya menginstruksikan kepada siswa untuk banyak-banyak membaca materi SKI yang ada dimanapun bisa dari buku dan internet. Hal ini supaya literasi siswa berkembang.⁴⁷

Kutipan wawancara diatas Bapak Mahfud menekankan kebiasaan siswa untuk merespon salam dari guru ketika guru memberi salam dan juga memberikan perintah kepada siswa untuk banyak membaca materi-materi yang ada bersangkutan dengan pelajaran hal tersebut diharapkan Bapak Mahfud supaya siswa semakin banyak pengetahuan dari membaca dan terbiasa membaca.

d. Media Digital sebagai penunjang Penanaman Nilai Pendidikan Islam

Media digital sebagai sarana pembelajaran pada saat ini adalah hal yang wajib digunakan dikarenakan sedang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Tentunya pasti setiap guru mempunyai media digital masing-masing sebagai sarana belajar untuk siswa yang sedang dirumah. Hal ini peneliti tanyakan kepada Bapak Nurkholiq,

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Mahfud selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 24 Mei 2021, jam 13.00 WIB

S.Ag selaku guru Qur'an Hadist mengenai media digital apa saja yang digunakan. Beliau mengatakan sebagai berikut:

Untuk sekarang ini aplikasi yang saya gunakan dalam penyampaian pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan menggunakan E-Learning Madrasah dan juga WhatsApp saja.⁴⁸

Wawancara diatas Bapak Nurkholiq selama pembelajaran daring hanya menggunakan dua aplikasi saja hal ini dikarenakan menurut beliau aplikasi tersebut mudah digunakan web E-Learning Madrasah tampilannya seperti facebook sehingga mudah dioperasikan oleh semua guru-guru dan juga beliau menggunakan WhatsApp dikarenakan tuntutan dari siswa sebagai pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut.

Peneliti dalam hal ini juga menanyakan kepada Bapak Mushtofa Kamal, S.Pd.I mengenai media digital apa saja yang digunakan dalam penyampaian pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan ini. beliau menjawab sebagai berikut:

Sebagai sarana penyampaian pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan saat ini saya menggunakan WhatsApp, E-Learning Madrasah, Google Classrom, Google Form dan Youtube.⁴⁹

Wawancara diatas Bapak Musthofa dalam hal ini setidaknya menggunakan enam media digital sebagai sarana penyampaian pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan. Menurut

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Nurkholiq selaku guru mapel Qur'an Hadist pada tanggal 10 April 2021, jam 13.00 WIB.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Mushtofa selaku guru mapel Fiqih pada tanggal 13 April 2021. 13.30 WIB

beliau aplikasi yang sudah disebutkan tadi sangat mudah dioperasikan bagi siswa dan juga melatih siswa untuk bisa menggunakan beberapa media digital sebagai sarana pembelajaran.

Peneliti juga menanyakan kepada Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak mengenai media digital apa saja yang digunakan Bapak Zuhri, S.Ag, M.Pd.I mengatakan sebagai berikut:

Media digital saat ini yang saya gunakan hanya dua yaitu Whatspp dan juga E-Learning. Saya menggunakan whatsapp karena hasil voting dari siswa banyak yang ingin menggunakan aplikasi tersebut.⁵⁰

Kutipan wawancara diatas Bapak Zuhri menggunakan aplikasi WhatsApp dan juga E-Learning Madrasah. WhatsApp digunakan beliau karena banyak permintaan dari siswa untuk menggunakan aplikasi tersebut dan untuk E-Learning adalah aplikasi wajib yang harus digunakan oleh semua siswa.

Dan yang terakhir peneliti juga menanyakan kepada Bapak Drs. Mahfud sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam tentang media digital apa saja yang digunakan. Beliau mengatakan:

Pada saat ini saya hanya menggunakan Whatsapp saja untuk sarana pembelajaran dan interaksi siswa dan guru melalui grup. Sedangkan E-Learning Madrasah saya gunakan untuk absensi siswa dan membagikan file bahan ajar.⁵¹

Kutipan wawancara diatas Bapak Mahfud dalam hal ini memakai Whatsapp untuk media pembelajaran menurut beliau

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Zuhri selaku guru mapel Akidah Akhlak, pada tanggal 4 Mei 2021, jam 11.30 WIB

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Mahfud selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 24 Mei 2021, jam 13.00 WIB

lebih simpel karena menggunakan Hp dan dapat dibawa kemana saja sehingga memudahkan guru dalam interaksi kepada siswa melalui grup WhatsApp. Untuk media digital E-Learning beliau hanya menggunakan untuk absensi siswa hal tersebut lebih mudah karena tinggal rekap melalui web E-Learning tersebut dan juga untuk share materi lebih mudah dibandingkan di whatsapp. Menurut beliau jika share di whatsapp dalam waktu 2 bulan kemudian file tersebut akan hilang. Hal ini berbeda dengan E-Learning karena setiap guru share file maka akan tersimpan di database E-Learning sekolah masing-masing.

e. Temuan Penelitian Kasus MTs Mujahidin

Temuan yang diperoleh peneliti dari lembaga pendidikan MTs Raudlatut Thalabah mengenai internalisasi nilai pembelajaran pendidikan islam di era digital pada penanaman nilai akidah melalui pengetahuan (knowing), nilai akhlak melalui keterampilan (being) dan nilai ibadah melalui kebiasaan (doing) media digital yang digunakan dan faktor penghambat serta kendala dalam melakukan internalisasi menunjukkan hasil yang baik. Peneliti menemukan hasil penelitian dari masing-masing berikut:

- 1) Internalisasi nilai akidah melalui pengetahuan (knowing) pembelajaran pendidikan islam di era digital
 - a. Internalisasi nilai akidah melalui pengetahuan dilakukan dengan pembuatan video pembelajaran, share tugas dan materi tambahan, serta uji kompetensi siswa.

- b. Proses penanaman nilai ibadah melalui pengetahuan dilakukan sesuai jadwal pelajaran yang sudah diberikan oleh sekolah
 - c. Melalui kegiatan keislaman yang diadakan sekolah yang dilakukan live streaming youtube.
- 2) Internalisasi nilai akhlak melalui keterampilan (doing) pembelajaran pendidikan islam di era digital
- a. Internalisasi yang dilakukan adalah melatih siswa untuk berbicara dengan baik melalui pembuatan video maupun record suara.
 - b. Siswa yang berani membuat video akan diberikan reward khusus oleh guru.
 - c. Keterampilan yang lain adalah terampil beribadah dengan benar, mampu membuat rangkuman sesuai bahasa siswa sendiri.
- 3) Internalisasi nilai ibadah melalui kebiasaan (being) pembelajaran pendidikan islam di era digital
- a. Internalisasi nilai ibadah melalui kebiasaan dilakukan di rumah siswa masing-masing dengan bimbingan dan pengawasan orangtua
 - b. Penanaman nilai ibadah melalui kebiasaan yang dilakukan oleh sekolah adalah setiap jam pelajaran pertama dipagi hari, siswa diberikan waktu 30 menit untuk berdoa dan mengaji.

- c. Guru juga memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan pembiasaan untuk beribadah setiap hari tanpa meninggalkan satupun.
- 4) Media digital penunjang dalam internalisasi nilai pendidikan islam
 - a. Melalui tayangan youtube yang disiarkan live streaming. Berbagai kegiatan keislaman yang diadakan oleh sekolah.
 - b. Media whatsapp, Google classroom, Google Form dan E-Learning sebagai sarana penyampaian pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan.

B. Analisis Data Lintas Kasus

1. Penanaman Nilai Akidah melalui Pengetahuan (Knowing) Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di era Digital

Internalisasi nilai akidah melalui pengetahuan di era digital saat ini adalah sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh akibat dari Pandemi covid-19 yang hal ini membuat semua lembaga pendidikan yang ada di indonesia terutama di zona merah untuk melakukan sistem pembelajaran jarak jauh yang disebut PJJ. Hal ini dilakukan meskipun disituasi darurat covid-19 pembelajaran bisa dialihkan dengan menggunakan media digital berbasis online. Langkah-langkah dalam penanaman nilai pengetahuan kepada siswa masing-masing guru memiliki cara tersendiri untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media digital online. Madrasah menyediakan aplikasi digital online yang wajib digunakan oleh semua guru dan siswa dalam

proses belajar online. Upaya sekolah sebelum melaksanakan aplikasi tersebut semua guru diberi pelatihan agar bisa mengoperasikan laman E-Learning tersebut. Setelah guru diberikan pelatihan selanjutnya adalah siswa, dalam hal ini untuk tutorial penggunaan web E-Learning Madrasah pada siswa cukup melalui pembagian link youtube yang dibagikan ke grup kelas siswa yang bisa diakses dari rumah untuk melihat cara mengoperasikan web E-Learning madrasah.

Dalam langkah-langkah penanaman nilai akidah melalui pengetahuan dalam pembelajaran pendidikan islam bisa melalui banyak hal yakni melalui pembuatan video pembelajaran guru kepada siswa, melalui ceramah live streaming diyoutube atau kegiatan keislaman yang bisa diupload di media sosial. Dalam pembelajaran ada beberapa aplikasi tambahan yang bisa digunakan dalam pembelajaran selain web E-Learning madrasah, masing-masing guru mempunyai cara sendiri ada yang menggunakan WhatsApp, Edmodo, Google Classroom, dan Live Streaming Youtube.

Untuk mengetahui siswa sudah mendapatkan penanaman nilai pengetahuan maka guru mengeceknya menggunakan penugasan baik tugas tersebut berupa video, foto, kertas tertulis dan juga voice note. Selain itu guru juga memberikan instruksi kepada siswa untuk banyak membaca ketika pembelajaran sedang dilakukan daring. Dan juga Guru juga memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas berupa pemanggilan siswa ke sekolah hingga pemanggilan orangtua siswa ke sekolah.

2. Penanaman Nilai Akhlak melalui Keterampilan (Doing) Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Era digital

Internalisasi nilai Akhlak melalui keterampilan dalam pembelajaran pendidikan islam di saat sekarang ini sama juga menggunakan media digital berbasis online sebagai pelaksanaan pembelajaran saat pandemi covid-19. Langkah-langkah yang dilakukan masing-masing guru agama di dua lembaga MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin mempunyai cara sendiri untuk melakukan penanaman nilai keterampilan disaat sedang pembelajaran PJJ. Sebelum penyampaian nilai keterampilan pada pembelajaran pendidikan islam terlebih dahulu semua wali murid siswa diberikan amanat untuk mengawasi putra dan putrinya dirumah selama pembelajaran daring berlangsung dan menuntut putra-putrinya untuk benar-benar mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Hal ini dilakukan sekolah untuk kerjasama dengan orang tua siswa agar benar-benar mengawasinya belajar supaya tujuan dari makna pembelajaran tercapai.

Langkah-langkah yang dilakukan guru sebagian besar dari kedua lembaga tersebut adalah membuat video pembelajaran kepada siswa yang belajar dirumah guna untuk melatih beberapa aspek keterampilan yang ingin dicapai. Hal ini juga membutuhkan waktu dan juga pengawasan orang tua karena dari setiap materi yang disampaikan guru pasti ada beberapa hal yang tidak bisa dipahami oleh siswa dan guru memberikan kesempatan langsung bertanya melalui media sosial.

Keterampilan siswa yang ditanamkan adalah pertama, siswa diharapkan pandai membuat tugas portofolio dengan bahasa dan tulisanya sendiri hal ini ditanamkan guru sebagai keterampilan menulis. Kedua, penanaman yang diberikan kepada guru dari kedua lembaga tersebut ada beberapa guru yang melatih siswanya berbicara melalui voice note yang ada di fitur whatsapp, hal ini juga diharapkan siswa bisa terampil dalam berbicara merangkai kata-kata untuk ditunjukkan kepada siswa dan juga guru. Dan yang ketiga adalah siswa dituntut terampil dalam menggunakan aplikasi media pembelajaran untuk bisa mengikuti seluruh alur pembelajaran yang masih dilakukan secara online ini.

3. Penanaman Nilai Ibadah melalui Kebiasaan (Being) Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Era Digital

Internalisasi nilai Ibadah melalui kebiasaan pada pembelajaran pendidikan islam yang dilakukan saat ini sama halnya dengan penanaman pengetahuan dan keterampilan yaitu melalui aplikasi digital berbasis online guna untuk memberikan beberapa penanaman yang dilakukan guru kepada siswa. Sebelum penanaman dilaksanakan sekolah sudah memberikan instruksi kepada orangtua siswa supaya penanaman kebiasaan berhasil dilakukan adalah terus diulangi-ulang secara terus menerus agar peserta didik terbiasa dan melakukan dengan sendirinya, maka dari itu butuh kerja sama dengan orang tua yang ada dirumah.

Penanaman nilai ibadah melalui kebiasaan yang dilakukan oleh guru agama di kedua lembaga. Kepala madrasah sudah menginstruksikan terlebih dahulu kepada orang tua siswa ketika pada jam pelajaran pertama atau jam 07.00 dan 07.30 orang tua harus menyuruh putra-putrinya untuk berdoa dan mengaji surah-surah pendek. Hal ini dilakukan oleh madrasah supaya siswa terbiasa melaksanakan hal-hal baik yang bersifat hubungan manusia dengan Allah Swt. berupa berdoa dan mengaji surah pendek juz 30. Penanaman kedua, ketika guru memberikan salam digrup maka siswa harus merespon salam tersebut karena menjawab salam dalam islam adalah wajib hal ini juga dilakukan siswa kepada semua guru yang memberikan salam digrup supaya dijawab dan direspon supaya siswa terbiasa terbiasa menjawab salam ketika ada orang memberikan salam kepada siapapun itu dan ada etika antara siswa serta menghormati guru yang memberikan salam. Ketiga, semua guru agama untuk memberi peringatan untuk selalu mengerjakan sholat wajib lima waktu dan juga sholat dhuha yang sebelumnya sudah dilaksanakan disekolah pada waktu pembelajaran normal supaya siswa terbiasa mengerjakan sunnah.

C. Perbandingan Lintas Situs

Data-data yang ditemukan peneliti yang didapatkan dari kedua Madrasah yaitu MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin dilokasi penelitian selanjutnya akan dibandingkan untuk selanjutnya dirumuskan sebagai perbandingan lintas situs penelitian. Perbandingan temuan penelitian akan dibentuk dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2

Perbandingan Internalisasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran
Era Digital di MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin

No.	Fokus Penelitian	MTs Raudlatut Thalabah	MTs Mujahidin
1	Bagaimana Penanaman Nilai Akidah melalui Pengetahuan (Knowing) Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Era Digital	<p>1. Melalui video pembelajaran yang diberikan guru, guru membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi vidmate record dan juga screnn record dan dishare di grup WhatsApp siswa</p> <p>2. Melalui kegiatan sekolah yang ditayangkan streaming melalui youtube dan juga melalui chanel pribadi yang</p>	<p>1. Melalui materi tambahan yang diberikan guru berbentuk PDF.</p> <p>2. Menginstruksikan siswa supaya mencari beberapa pengetahuan tambahan yang bisa didapatkan di perpustakaan online, internet dan lain sebagainya</p>

		<p>dilakukan masing-masing guru</p> <p>3. Melalui pemberian tambahan materi yang diberikan guru berupa bahan ajar dan materi yang didapat dari internet</p>	
2	<p>Bagaimana Penanaman Nilai Akhlak melalui Keterampilan (Doing) Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Era Digital</p>	<p>1. Keterampilan yang ditanamkan berupa siswa terampil dalam berbicara.</p> <p>2. Guru memberikan video pembelajaran untuk mengasah keterampilan siswa yang sedang belajar dirumah melalui link chanel youtube</p>	<p>1. Keterampilan yang ditanamkan berupa pembuatan rangkuman tertulis dengan bahasa siswa sendiri.</p> <p>2. Terampil dalam berbicara dengan menggunakan voice note, karena instruksi wajib dari guru</p> <p>3. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk terampil dalam</p>

			bidang yang diminati supaya siap menghadapi dunia kerja ketika dewasa
3	Bagaimana Penanaman Nilai Ibadha Kebiasaan (Being) Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Era Digital	<p>1. Melalui keteladanan guru, guru memberikan suatu kebiasaan yang baik seperti siswa wajib menjawab salam dari guru</p> <p>2. Guru juga memberikan peringatan untuk selalu tidak meninggalkan ibadah</p> <p>3. Siswa dituntut untuk mempunyai kebiasaan berbicara yang baik melalui penugasan berbentuk voice note agar melatih siswa terampil dan terbiasa berbicara didepan</p>	<p>1. Kebiasaan yang ditanamkan adalah disiplin waktu, hal ini diterapkan pada siswa untuk tidak terlambat mengumpulkan tugas</p> <p>2. Kebiasaan menghormati guru melalui menjawab salam ketika guru memberikan salam dalam bentuk chat atau voice note, hal ini juga wajib dijawab siswa salam tersebut supaya menghormati guru</p> <p>3. Siswa juga</p>

		umum	dibiasakan untuk melaksanakan berdo'a, ngaji juz 30 ketika di jam pertama pelajaran
--	--	------	---

D. Proposisi Penelitian

Berdasarkan analisis temuan peneltian dari kedua Madrasah yaitu MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin maka dapat ditarik proposisi sebagai berikut:

Proposisi I

Internalisasi Nilai Akidah melalui Pengetahuan akan terlaksana dengan baik jika Lembaga Pendidikan dan Juga Guru mampu memberikan nilai akidah melalui pengetahuan dengan menggunakan media digital dengan baik dan juga siswa benar-benar mengakses materi yang disampaikan guru

Proposisi II

Internalisasi Nilai Akhlak melalui keterampilan dapat berjalan dengan baik jika Siswa Aktif mengirimkan tugas-tugas yang telah diinstruksikan guru berupa pembuatan video, voice record, penulisan tugas fisik dll.

Proposisi III

Internalisasi Nilai Ibadah melalui kebiasaan dapat berjalan dengan baik jika Siswa dan Orangtua Siswa ikut berpartisipasi menjalankan serangkaian

kegiatan pembiasaan yang diberikan sekolah agar dilaksanakan dengan baik dirumah seperti berdoa sebelum memulai pelajaran, mengaji juz amma pada jam pertama pelajaran dan juga yang lainnya.